

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peranan Tenaga Ahli Dalam Melaksanakan Fungsi Legislasi, Pengawasan, dan Penganggaran

Peranan Tenaga Ahli di lihat dari beberapa fungsi DPR-RI dari sisi Prosedur Pembuatan Undang-undang yaitu sebagai *Legislasi Center*. Dari sisi Sumber Daya Manusia, Tenaga Ahli sebagai menjembatani antara Wakil Rakyat dengan konstituennya. Dari segi Produk Hukum dalam berupa Undang-undang, Tenaga Ahli berperan dalam sosialisasi tentang mekanisme dan proses penyusunan Undang-undang kepada masyarakat dan membuka peluang partisipasi publik secara luas. Dari sisi Anggaran, Tenaga Ahli berperan dalam rapat *budgeting* untuk meningkatkan anggaran dalam pembahasan Undang-undang.

2. Kendala-Kendala yang di hadapi oleh Tenaga Ahli dalam melaksanakan Fungsi Legislasi, Pengawasan dan Penganggaran

Permasalahan utama dalam menjalankan fungsi legislasi DPR-RI terletak pada Sumber Daya Manusia dari para anggota DPR-RI itu sendiri. Dapat kita ketahui bahwa tidak semua anggota DPR-RI adalah orang-orang yang ahli dalam bidang legislasi atau *legaldrafter*. Lemahnya pengawasan terhadap anggaran dan program pemerintah merupakan fakta. Karena itu jelas diperlukan upaya untuk memperkuat DPR. Alangkah lebih baik bila diprioritaskan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga ahli anggota. Dengan keberadaan tenaga ahli yang

cukup secara kuantitas dan kualitas tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja DPR secara signifikan.

Ketidakjelasan aturan operasional Tenaga Ahli ini memicu penafsiran dan pemaknaan yang beragam. Tidak sedikit Anggota Dewan yang kemudian mengangkat sanak saudaranya sebagai Tenaga Ahli, bahkan ada Tenaga Ahli yang melakukan *outsource* dengan mempekerjakan orang lain untuk melakukan tugas Tenaga Ahlinya. Perilaku tersebut tidak bisa dimaknai sebagai pelanggaran karena di dalam aturan tidak ada larangan untuk hal itu. Aturan tersebut banyak memiliki celah yang bisa menimbulkan konsekuensi negatif bagi pembelajaran keparlemenan di Indonesia.

3. Upaya yang dilakukan Tenaga Ahli dalam meningkatkan kinerja Fungsi DPR-RI

Pencapaian kinerja DPR-RI juga tidak terlepas dari sistem pendukung yang ada terutama Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI, dan sistem pendukung lainnya. Selain itu, Tenaga Ahli dibentuk dan dituntut untuk memberikan masukan terhadap langkah yang akan dibentuk oleh Anggota Dewan masing-masing. Baik itu di dalam rapat, kunjungan kerja ke lapangan, serta menjaring aspirasi-aspirasi masyarakat dari Daerah Pemilihan masing-masing anggota karena peran dan tanggung jawab DPR-RI dalam menjalankan ketiga fungsi DPR.

B. Saran

1. Agar sistem rekrutmen Tenaga Ahli Anggota DPR-RI dilakukan secara transparan dan sesuai guna menciptakan Tenaga Ahli yang kompeten sesuai bidang keahliannya masing-masing.
2. Agar kualitas Tenaga Ahli ditingkatkan, sehingga segala problema yang ada diharapkan dapat diselesaikan.
3. Agar Tenaga Ahli memberikan kontribusi positif sehingga Anggota DPR-RI menjadi lebih mampu bekerja secara efektif serta meningkatkan produktivitas kerja DPR-RI dan menimbulkan efek hadirnya tanggung jawab anggota DPR RI akan kewajibannya ke depan.